

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Interaksi antar manusia tidak terlepas dari komunikasi, dengan komunikasi manusia dapat terhubung satu sama lain, saling bertukar pesan, pikiran, dan informasi, manusia juga dapat mempengaruhi orang lain serta menambah wawasan maupun pengetahuan mengenai suatu hal. Komunikasi selain bersifat informatif dengan tujuan untuk memberikan pengertian dan pemahaman juga bersifat persuasif dengan tujuan untuk mempengaruhi agar komunikan dapat menerima pesan yang disampaikan.

Model komunikasi merupakan salah satu teori dalam ilmu komunikasi yang dapat digunakan untuk melukiskan proses komunikasi menjadi lebih sederhana dan mudah untuk dipahami, menunjukkan hubungan visual serta membantu menemukan dan memperbaiki kemacetan dalam komunikasi, model komunikasi terus mengalami perkembangan seiring dengan aktivitas manusia seperti penambahan ide dan gagasan.

Dalam hubungannya dengan komunikasi, terdapat istilah humas (*public relation*), humas merupakan bidang atau fungsi yang diperlukan oleh setiap organisasi maupun instansi, baik organisasi komersial maupun organisasi non komersial. Humas memiliki fungsi untuk menjadi penghubung antara suatu

instansi dengan publiknya, salah satu fungsi humas yaitu sebagai penyalur informasi kepada publik. Maka dari itu, humas merupakan bagian terpenting yang diperlukan oleh organisasi maupun instansi pemerintah guna memajukan dan meningkatkan kualitas dari instansi maupun organisasi. Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan sumber daya yang memadai untuk melaksanakan seluruh program kerja menjadi lebih terarah dan efisien.

Pemerintahan Kabupaten Hulu Sungai Tengah merupakan salah satu lembaga yang bertugas untuk melaksanakan seluruh tugas pemerintahan daerah kabupaten Hulu Sungai Tengah, setiap lembaga pemerintahan biasanya memiliki tugas sesuai dengan bidangnya melalui kegiatan yang telah disesuaikan dengan kepentingan daerah masing-masing. Salah satu bidang yang berperan penting untuk terselenggaranya program kerja yang terarah dan efisien instansi pemerintahan memerlukan bidang hubungan masyarakat. Adapun di kabupaten Hulu Sungai Tengah, peran humas dilimpahkan oleh pemerintah daerah kepada Dinas Komunikasi dan Informatika, terutama dalam upaya penyebarluasan informasi mengenai program kerja dan kegiatan pemerintah kepada masyarakat.

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Hulu Sungai Tengah adalah salah satu instansi pemerintah yang bertugas melaksanakan kewenangan daerah dalam bidang pengolahan informasi dan komunikasi serta melaksanakan tugas pembantuan yang diberikan oleh pemerintah daerah yang berkaitan dengan pengolahan dan penyebarluasan informasi serta pengembangan teknologi informasi untuk disebarluaskan kepada masyarakat daerah salah satunya untuk kepentingan masyarakat wilayah setempat, maka dari itu, diperlukan salah satu

bagian yang dapat menjembatani antara masyarakat dengan pemerintah untuk menyebarkan segala informasi dan mengetahui berbagai bentuk aspirasi yang diinginkan masyarakat ataupun sebaliknya sehingga pemerintahan dapat berjalan dengan efektif. Sebagaimana dikatakan oleh McCurry, mantan Juru bicara Bill Clinton, *"Governments have so much information that they need effective ways to convey it to the public, and this is where the government spokesman comes into play. Spokesmen function like reporters who work in government institutions gathering as much information as possible to disseminate it to the public"*. (pemerintahan mempunyai begitu banyak informasi sehingga mereka perlu cara efektif untuk menyampaikannya kepada publik, dan disinilah juru bicara pemerintahan berperan. Juru bicara berfungsi layaknya reporter yang bekerja di dalam institusi pemerintahan mengumpulkan informasi sebanyak mungkin untuk disebarluaskan kepada masyarakat).¹, humas juga mempunyai wewenang untuk bekerjasama dengan berbagai pihak yang bersangkutan dengan tujuan yang telah ditentukan, guna meningkatkan kinerja pemerintahan.

Informasi menjadi kebutuhan pokok bagi setiap manusia untuk menambah pengetahuan serta menghindari kesalahpahaman terhadap suatu hal. Berdasarkan hal tersebut, dalam suatu daerah informasi begitu penting terkait segala bentuk kebijakan, rencana, dan hasil kerja dari instansi guna memberikan pengertian dan pemahaman kepada masyarakat terkait hal-hal yang ingin disampaikan. Ketersediaan teknologi informasi yang ada akan mempermudah manusia untuk mengirimkan, menerima, mengolah, serta menyampaikan informasi secara cepat

¹ Henry Subiakto dan Rachman Ida, *Komunikasi Politik, Media, dan Demokrasi* (Jakarta : Kencana, 2014), hlm. 249.

dan tepat, kemudian informasi tersebut dapat digunakan untuk mempengaruhi sikap orang lain, serta memberikan manfaat bagi orang yang membutuhkan.

Kabupaten Hulu Sungai Tengah merupakan kabupaten dimana masyarakat dan pemerintahnya masih menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan. Karenanya, kegiatan dan informasi yang berhubungan dengan keagamaan masih diutamakan, Maka dari itu peran komunikasi disini penting untuk diteliti. Karena sukses atau tidaknya penyebaran suatu informasi juga ditentukan oleh model komunikasi seperti apa yang digunakan. Model komunikasi dapat membantu dalam menjelaskan teori dan menyarankan cara-cara untuk memperbaiki konsep- konsep sehingga pesan yang akan disampaikan bisa lebih efektif (Mulyana, 2014: 132). Dengan begitu model komunikasi dapat dijadikan sebagai cara untuk menyampaikan informasi dan pesan kepada khalayak. Hal tersebut sesuai dengan salah satu ayat Al-Qur`an dalam surah An-Nisa ayat 9 yang terdapat kaitannya dengan komunikasi, yaitu :

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا

سَدِيدًا

Artinya: “Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar.” (Q.S An-Nisa : 9)²

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan perlu kiranya dilakukan penelitian mengenai bagaimana model komunikasi humas Kabupaten Hulu

² Departemen Agama RI, *Al-Qur`an dan Terjemahannya* (Surabaya: Halim Publishing&Distributing, 2013)

Sungai Tengah dalam upaya menyebarluaskan informasi kepada masyarakat, penulis tertarik mengembangkannya dalam bentuk penelitian dengan judul:
“MODEL KOMUNIKASI HUMAS PEMERINTAH KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH DALAM MENYEBARLUASKAN INFORMASI KEAGAMAAN”

B. Rumusan Masalah

Bagaimana model komunikasi Humas pemerintah kabupaten Hulu Sungai Tengah dalam menyebarluaskan informasi keagamaan?

C. Tujuan Penelitian

Untuk Mendiskripsikan Model Komunikasi Humas pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah dalam menyebarluaskan informasi keagamaan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan terutama bagi jurusan komunikasi dan penyiaran islam dalam bidang hubungan masyarakat.

2. Manfaat Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan antara lain :

- a. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan terutama mengenai model komunikasi Humas

- b. Untuk memberikan informasi tentang cara dalam penyebarluasan informasi yang dilakukan oleh Humas pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah
- c. Menjadi bekal pengetahuan untuk mahasiswa terutama bagi yang ingin bekerja pada bagian Humas Pemerintahan

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini dilakukan untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul di atas, maka akan diberikan batasan guna proses penelitian lebih jelas dan terarah. Adapun definisi operasional dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Model Komunikasi

Model komunikasi adalah suatu gambaran yang dapat menjelaskan dan menggambarkan proses komunikasi menjadi lebih sederhana sehingga mudah dipahami, yang termasuk di dalamnya pengirim (*sender*), pesan (*message*), media (*channel*), penerima pesan (*receiver*), hingga efek (*effect*) yang ditimbulkan, dalam penelitian ini model komunikasi digunakan untuk menggambarkan proses komunikasi yang dilakukan oleh humas dalam menyebarkan informasi keagamaan kepada masyarakat di kabupaten Hulu Sungai Tengah.

2. Humas (*Public Relations*)

Hubungan masyarakat merupakan fungsi manajemen yang memiliki tugas untuk menyalurkan informasi yang berhubungan dengan kegiatan

yang ada dalam suatu instansi pemerintahan kepada khalayak, humas juga berperan sebagai penghubung antara pemerintah dan masyarakat, menampung berbagai aspirasi, dan menjalin kerjasama dengan pihak lain.

Peran humas di kabupaten Hulu Sungai Tengah di limpahkan pemerintah daerah kepada Dinas Komunikasi dan informatika sejak tahun 2019, Diskominfo merupakan lembaga pelaksana urusan pemerintah di bidang komunikasi dan informatika, bidang persandian dan statistik yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada bupati melalui sekretaris daerah. Dalam penelitian ini tugas diskominfo sebagai humas adalah dalam upaya menyebarkan informasi keagamaan kepada masyarakat di Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

3. Menyebarkan

Menyebarkan adalah menyampaikan, menyiarkan, menyebarkan, serta memberitahukan mengenai sesuatu hal, baik berupa informasi ataupun pesan kepada orang lain. Menyebarkan dalam penelitian ini adalah upaya humas dalam menyampaikan informasi keagamaan kepada seluruh masyarakat di kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Dalam upaya menyebarkan informasi kepada masyarakat, humas menggunakan saluran atau media, yaitu: media sosial (Facebook, instagram, youtube), media elektronik (Radio, TV, Videotron), media online (website resmi pemerintah, media cetak online), media cetak (surat kabar, majalah).

4. Informasi Keagamaan

Informasi keagamaan adalah segala bentuk pesan yang memuat fakta baik berupa kalimat, gambar, audio, maupun video, yang mengandung nilai-nilai agama Islam, yang mana informasi tersebut dapat membawa manfaat bagi masyarakat, baik untuk menambah pengetahuan, maupun untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam penelitian ini informasi keagamaan yang di teliti adalah informasi yang diterbitkan oleh humas sejak tahun 2019-2021.

5. Masyarakat

Masyarakat adalah sekelompok individu yang tinggal dalam satu wilayah, saling berinteraksi dalam jangka waktu yang lama dan berkelanjutan serta memiliki hukum adat, norma-norma, dan aturan untuk ditaati. Masyarakat dalam penelitian ini adalah seluruh orang yang berdomisili di seluruh wilayah kabupaten Hulu Sungai Tengah.

F. Penelitian Terdahulu

Setelah melakukan kajian pustaka maka ditemukan beberapa penelitian yang relevan yang berkenaan dengan model komunikasi dan fungsi kehumasan dalam rangka menyampaikan pesan kepada masyarakat, diantaranya sebagai berikut :

1. Nanang Satria, 2013, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, dengan judul skripsi “Model Komunikasi Humas Pemerintahan Kabupaten Rokan Hilir (Rohil) Dalam

Menyebarkan Informasi Pembangunan Kepada Masyarakat Kecamatan Bangko”.

Hasil akhir penelitian ini dapat diketahui bahwa Model komunikasi Humas Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir dalam menyebarkan informasi pembangunan kepada masyarakat Bangko dilakukan dari komunikator-komunikator, humas menggunakan media Massa dan Non massa kepada komunikan masyarakat individu, kelompok, dan institusi, menghasilkan *feedback* yang dihasilkan secara langsung dan tidak langsung. Dalam menyampaikan informasi Humas lebih banyak terjun langsung ke tengah-tengah masyarakat.

2. Riki Purnomo, 2019, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, IAIN Surakarta, dengan judul skripsi “Model Komunikasi Lembaga Amil Zakat Dalam Meningkatkan Penghimpun Zakat (Studi pada Lembaga Amil Zakat Nasional Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid Unit Solo).

Hasil akhir penelitian ini dapat diketahui bahwa model komunikasi yang digunakan yakni komunikasi retorik dan komunikasi media massa. Komunikasi retorik ini dicetuskan oleh Aristoteles, sedangkan untuk komunikasi media massa diteorikan oleh Lasswell. Kedua komunikasi tersebut termasuk dalam komunikasi satu arah.

3. Indah Purnamawati, 2018, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau, dengan judul Skripsi : “Model Komunikasi Baznas Siak Dalam Mensosialisasikan Program Gemar Siak Berzakat Di Kabupaten Siak”.

Hasil dari penelitian ini adalah, dalam mensosialisasikan program tersebut Baznas siak menggunakan sosialisasi secara langsung kepada masyarakat tanpa menggunakan media, model komunikasi yang digunakan dengan cara *door to door* dan ceramah sehingga informasi yang disampaikan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat.

Adapun perbedaan penelitian penulis dengan beberapa penelitian yang sudah disebutkan di atas yaitu dari segi pesan yang disampaikan, dalam penelitian ini berfokus pada pesan yang mengandung nilai-nilai agama, informasi yang disampaikan humas kemudian dikategorikan dalam bentuk-bentuk informasi Islam.

G. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan penelitian ini, penulis akan menguraikannya ke dalam beberapa bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Meliputi latar belakang dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI

Yang berisikan pengertian dan teori yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Meliputi pendekatan dan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan teknik uji keabsahan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Meliputi hasil pemaparan dan penjelasan dari penelitian.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran menyangkut penelitian maupun hal yang diteliti.